

CLINATEA PROJECT: KAMPANYE VIRTUAL DAN AKSI PEMBAGIAN OLAHAN BUNGA TELANG DI MASA PANDEMI

Asri Widyasanti¹, Aliya Zahra Thahira², Hafshah Shihah Kaaffah³,
Irgi Fikriansyah⁴, Shofia Az Zahra Aulia⁵

¹Program Studi Teknik Pertanian, Fakultas Teknologi Industri Pertanian,
Universitas Padjadjaran, Indonesia

²Program Studi Kedokteran Hewan, Universitas Padjadjaran, Indonesia

³Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Padjadjaran, Indonesia

⁴Program Studi Sastra Indonesia, Universitas Padjadjaran, Indonesia

⁵Program Studi Antropologi, Universitas Padjadjaran, Indonesia

E-mail : asri.widyasanti@unpad.ac.id

Abstract

Clinatea project is part of Padjadjaran University Olah Kreativitas dan Kewirausahaan course entitle "Education and Creation of Processed Butterfly Pea Flower as Immunomodulators during the COVID-19 Pandemic". Clinatea has two main agendas, the first agenda is online social campaigns by uploading educational content about the benefits and chemical contents of the butterfly pea flower, how to process it, and various creations of the butterfly pea flower through Instagram media. Then the second agenda is social action which is carried out sporadically by four people at various points. This social action was carried out by distributing the processed product of butterfly pea flower, namely butterfly pea boba tea, to all groups of people, especially students and people around them. The purpose of this activity is to increase public awareness about the benefits of butterfly pea flower to increase body immunity during a pandemic. The benefit of this activity is educating and making people aware of the importance of maintaining, or even increasing body immunity during the COVID-19 pandemic, by processing the butterfly pea flower which is socialized on Instagram media. The achievements obtained from the social campaign are a total of 125 media social followers, 233 total likes, and reels content with more than 8,046 views within three months of the upload of the first content.. The social action was succeed with 40 packages of Clinatea butterfly pea boba tea provided.

Keywords: butterfly pea; pandemic; COVID-19; immunomodulator; virtual campaign

Abstrak

Proyek Clinatea merupakan bagian dari proyek mata kuliah Olah Kreativitas dan Kewirausahaan Universitas Padjadjaran yang bertemakan "Edukasi dan Kreasi Olahan Bunga Telang sebagai Imunomodulator di masa Pandemi COVID-19". Clinatea memiliki dua agenda utama, yaitu kampanye sosial dalam jaringan dengan cara mengunggah konten edukasi perihal manfaat dan kandungan bunga telang, cara mengolah, dan ragam kreasi bunga telang melalui media instagram. Lalu agenda kedua yaitu aksi sosial yang dilaksanakan secara sporadis oleh empat orang di berbagai titik. Aksi sosial ini dilakukan dengan pembagian produk olahan bunga telang, yaitu teh boba bunga telang, pada seluruh golongan masyarakat, khususnya pelajar dan orang-orang sekitar. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan wawasan masyarakat mengenai manfaat bunga telang untuk meningkatkan imunitas tubuh di masa pandemi. Manfaat dari kegiatan ini yaitu mengedukasi dan menyadarkan masyarakat tentang pentingnya menjaga, bahkan meningkatkan imunitas tubuh selama pandemi COVID-19 dengan cara pengolahan bunga telang yang disosialisasikan di media instagram. Capaian yang diperoleh dari kampanye sosial yaitu total pengikut media social 125, total *likes* 233, serta konten *reels* dengan 8.046 lebih penayangan dalam kurun waktu tiga bulan sejak diunggahnya konten pertama. Capaian aksi sosial ini berhasil membagikan 40 kemasan teh boba telang Clinatea.

Kata kunci: bunga telang; pandemi; COVID-19; immunomodulator; kampanye virtual

PENDAULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Selanjutnya pada tanggal 11 Maret 2020, WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Jumlah kasus terkonfirmasi COVID-19 di Indonesia per 12 November 2021 sudah melebihi empat juta kasus dengan jumlah kematian sebanyak 143.628 (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2021). Atas dasar tersebut, seluruh masyarakat wajib mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Protokol tersebut antara lain memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, mengurangi mobilitas dan menghindari kerumunan. Selain itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti aktivitas fisik minimal 30 menit sehari dan istirahat yang cukup (minimal 7 jam), menghindari faktor risiko penyakit, serta mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang.

Pada bulan Juni-Agustus 2021, Indonesia mengalami gelombang kedua COVID-19. Menanggapi hal ini pemerintah memberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat Jawa-Bali (Majni, 2021). Seiring dengan dijalankannya program PPKM, kasus terkonfirmasi COVID-19 di Indonesia mulai melandai. PPKM lambat laun turun level dan dilonggarkan, berbagai fasilitas publik mulai dibuka, seperti perkantoran, sekolah, mall, dan lain-lain.

Hal ini menimbulkan berbagai pro dan kontra. Karena pelanggaran ini memunculkan masalah lama, yaitu peningkatan kasus COVID-19. Hal ini menimbulkan ironi. Atas dasar hal tersebut kami ingin membuat sesuatu yang dapat meningkatkan imunitas tubuh dengan bahan alami, dalam hal ini bunga telang yang memiliki kandungan antioksidan dan antiasma (Marpaung, 2020). Studi terhadap aktivitas antioksidan 15 jenis bunga menunjukkan bahwa ekstrak bunga telang merupakan salah satu dari bunga yang memiliki aktivitas antioksidan paling tinggi (Vankar dan Srivastava, 2010). Bunga telang dengan warna menarik harus dipadukan dengan olahan yang cocok untuk semua kalangan, terutama pelajar. Maraknya trend minuman boba dan teh yang disukai khalayak umum menjadi suatu ide. Selain menghasilkan produk olahan bunga telang, proyek ini juga menjalankan kampanye virtual yang dilakukan di Instagram untuk mengedukasi masyarakat perihal manfaat bunga telang. Produk hasil proyek ini diberi nama *Clinatea*.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian menggunakan metode *participatory action research* dengan melibatkan partisipasi aktif warga masyarakat (Widyasanti *et.al.*, 2021). *Clinatea* sendiri merupakan proyek RK55 dari mata kuliah Olah Kreativitas dan Kewirausahaan (OKK) Unpad. *Clinatea* memiliki beberapa kegiatan diantaranya:

1. Kegiatan kampanye virtual yang dilakukan dengan mengedukasi masyarakat perihal pengenalan bunga telang, manfaat dan kandungan bunga telang, cara pembuatan minuman teh telang boba, dan beragam hal lain melalui media Instagram. Pertimbangan media sosial sebagai sarana edukasi karena dalam masa pandemi seperti saat ini dianjurkan untuk mengurangi mobilitas, menjaga jarak, juga alasan di mana masyarakat saat ini memang lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah saja yang berujung dengan menggulir media sosial melalui gawai. Selain itu, penggunaan media sosial Instagram menjadi pilihan tepat karena

menurut survei yang dilaksanakan oleh Hootsuite, pada tahun 2021 sebanyak 86,6% dari jumlah populasi Indonesia menggunakan instagram (Kemp,2021). Tentunya, hal ini dapat memperluas jangkauan konten yang diharapkan dapat memperbesar manfaat.

2. Kegiatan kedua yang dilakukan adalah aksi sosial pembagian minuman teh boba bunga telang secara gratis kepada pelajar dan masyarakat yang sering beraktivitas di luar rumah. Permasalahan yang diangkat pada proyek ini adalah penyebaran COVID-19 yang belum juga usai hingga saat ini karena kelalaian (tidak menerapkan anjuran kesehatan) dan kurangnya pengetahuan tentang bahan pangan yang bisa menjaga imunitas tubuh. Walaupun kasus peningkatan COVID-19 sudah mulai menurun, kita tidak bisa menganggap bahwa pandemi ini sudah usai.

Penerapan *Work from Office* (WFO) dan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) di Bandung dan Jakarta sudah seharusnya diterapkan dengan protokol kesehatan yang ketat. Data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menunjukkan 1.299 sekolah menjadi klaster COVID-19 saat murid menjalankan pembelajaran tatap muka terbatas (Alika, 2021). Selain itu, berdasar jejak perjalanan COVID-19 di Indonesia, pada April-Juni muncul klaster baru karena diberlakukannya *Work from Office*. Bahkan, untuk di Jakarta sendiri ditemukan 576 kasus positif dari 105 kantor (Wiryo, 2021). Pasalnya, tidak sedikit masyarakat yang masih acuh dengan protokol kesehatan yang berdampak pada lingkungan terdekatnya.

Selama kegiatan ini kami menggunakan berbagai metode, baik selama masa persiapan maupun pelaksanaan proyek. Pada masa persiapan, dilaksanakan *brainstorming* untuk menentukan olahan bunga telang apa yang cocok untuk disajikan di masa pandemi COVID-19 ini dengan tetap mempertimbangkan fokus masalah yang kami tuju.

Metode pembuatan teh boba bunga telang didasarkan pada anjuran konsumsi teh bunga telang. Kampanye perihal manfaat bunga telang beserta pengenalan produk dilakukan secara virtual melalui media sosial instagram dan kolaborasi dalam jaringan melalui aplikasi trello. Kampanye sosial yang dilakukan melalui instagram dibagi dalam lima bagian, di mana dalam tiap bagian terdiri atas beberapa unggahan konten, yaitu:

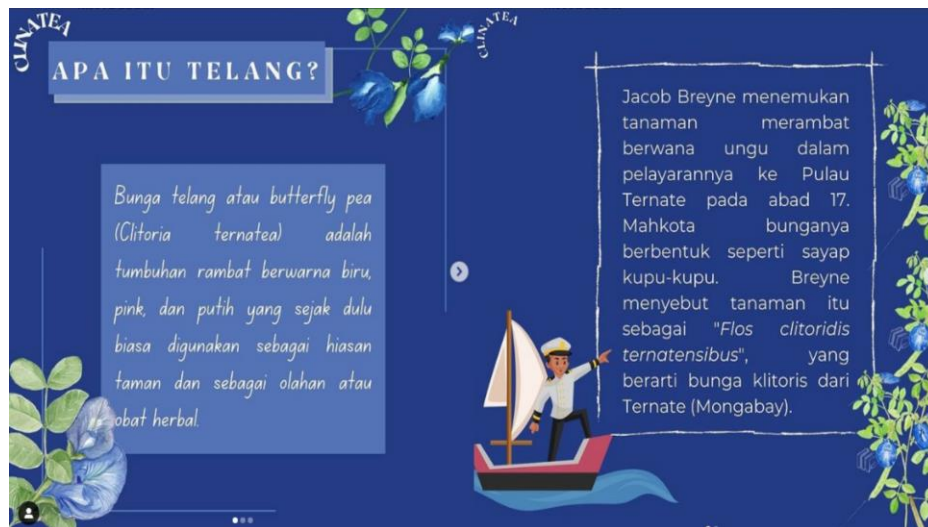
1. Bagian pengenalan bunga telang. Dalam bagian ini terdapat unggahan konten mengenai apa itu bunga telang, ciri-ciri, habitat, dan sejarah bunga telang.
2. Bagian pemaparan manfaat dan efek samping. Dalam bagian ini terdapat konten perihal manfaat bunga telang pada zaman dahulu maupun zaman sekarang serta peringatan perihal hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum mengonsumsi olahan bungatelang.
3. Bagian pengenalan produk Clinea. Dalam tahap ini, disajikan beberapa video, seperti daur hidup bunga telang yang merupakan bahan utama hasil proyek, cara pembuatan boba bunga telang, serta cara pembuatan teh bungatelang.
4. Bagian *branding* produk. Pada bagian ini disajikan foto kemasan produk tampak luar, lalu apa saja yang terdapat dalam produk, serta video saran penyajian.
5. Bagian dokumentasi aksi pembagian. Konten-konten disajikan dalam bentuk video di mana diperlihatkan produk dibagikan kepada pelajar dan pekerja lapangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kampanye Virtual: Clinea

Kegiatan kampanye virtual kelompok RK 55 dilaksanakan selama 5 bulan melalui media sosial berupa instagram dan membuat akun instagram dengan *username* @clinea. Kampanye virtual bertujuan untuk mengedukasi masyarakat mengenai bunga telang, apa manfaat bunga

telang dan mengenalkan olahan bunga telang yang kemudian akan dibagikan oleh setiap anggota di lingkungan tempat tinggal masing-masing. Dalam akun instagram yang telah dibuat akan diunggah beberapa konten berbentuk infografis (Gambar1, Gambar 2) dan video (Gambar 3).



Gambar 1. Konten Perkenalan



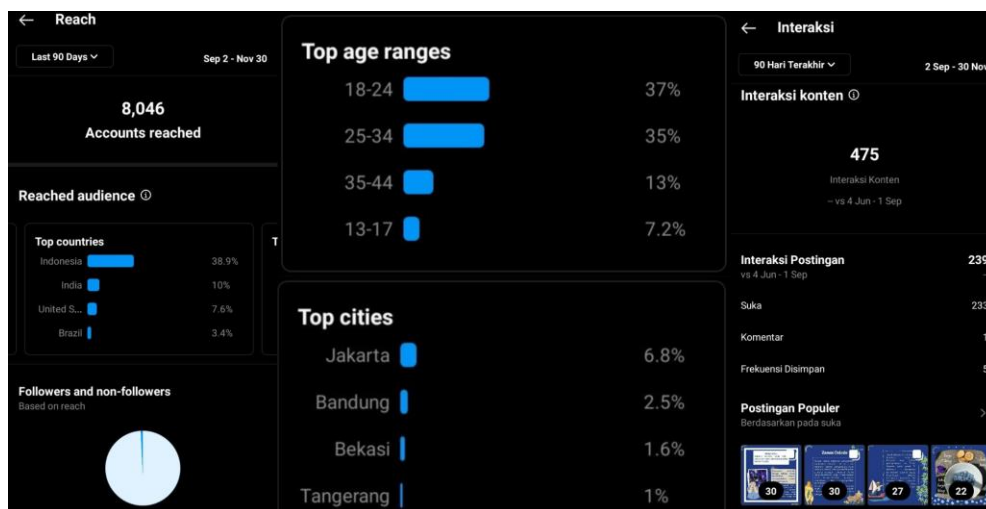
Gambar 2. Konten Manfaat Bunga Telang

Konten pertama yang diunggah berupa infografis yang menyajikan definisi, sejarah, petunjuk konsumsi dan manfaat serta kandungan yang terdapat dalam bunga telang. Salah satu manfaatnya adalah sebagai imunomodulator yang dapat meningkatkan imunitas tubuh khususnya di masa pandemi COVID-19. Konten ini diunggah pada minggu ke-5 hingga minggu ke-8.



Gambar 3 Konten tutorial cara menanam dan membuat olahan telang

Konten kedua mengunggah video *reels* mengenai cara menanam telang dan tutorial membuat olahan telang (Gambar 3). *Reels* diunggah pada minggu ke-9 dan minggu ke-10. Konten ini mendapatkan perhatian cukup banyak, yaitu 520-3.317 penonton.



Gambar 4 *Insight* Instagram

Berdasarkan Gambar 4, capaian yang didapatkan dari kampanye virtual sejak 2 September 2021 hingga 30 November 2021. Terdiri dari akun yang dijangkau sebanyak 8.046 akun. Domisili akun terbanyak berada di Indonesia khususnya Jakarta dengan rentang usia 18-24 tahun. Didapatkan pula sebanyak 239 akun berinteraksi dengan postingan yaitu 233 akun menyukai postingan, 1 akun mengomentari postingan, dan 5 akun menyimpan postingan.

Praktik Pembuatan Produk Teh Boba Bunga Telang dan Aksi Sosial

Pembuatan produk dilakukan oleh masing-masing anggota secara mandiri. Bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat teh boba telang yaitu bunga telang, lemon, tepung tapioka, dan gula juga disiapkan masing-masing. Produk dikemas dengan kantong teh dan gelas kertas bertutup plastik. Jenis kemasan ditentukan bersama dan dibeli dari toko yang sama secara daring. Stiker nama produk dicetak oleh masing-masing anggota untuk ditempel pada gelas teh sebagai pengenalan produk.

Pembuatan produk yaitu teh boba telang dimulai dengan pembuatan boba telang. Untuk membuat boba telang, kami menggunakan empat bahan, yaitu bunga telang, tepung tapioka, gula pasir, dan air. Pertama-tama, air direbus dalam panci. Setelah air mendidih, dimasukkan kuntum bunga telang secukupnya ke dalam panci kemudian tunggu sampai sari bunga telang keluar dan air rebusan berwarna biru keunguan. Setelah itu, api dimatikan dan air rebusan telang dibiarkan sampai hangat suam-suam kuku. Air rebusan telang lalu dicampur dengan tepung tapioka. Pemberian tepung tapioka dilakukan sedikit-demi sedikit dan terus diaduk dengan api kecil agar tercampur rata. Adonan boba yang sudah siap dipotong kecil-kecil sesuai ukuran yang diinginkan lalu dibentuk menjadi bulatan-bulatan boba. Boba telang kemudian direbus kembali bersama bunga telang agar warna biru keunguan pada boba lebih pekat. Boba telang direbus sampai masak untuk siap dikonsumsi.

Tahap pembuatan produk selanjutnya adalah menyiapkan teh telang dan mengemas produk. Bahan teh telang adalah bunga telang segar atau kering dan irisan lemon segar atau kering. Satu kantong teh diisi dengan tiga kuntum bunga telang dan satu iris lemon. Boba telang yang sudah masak dimasukkan ke dalam gelas teh secukupnya. Selanjutnya, kantong teh yang sudah isi dimasukkan ke dalam gelas teh. Terakhir, gelas teh dipasang penutup dan ditempel stiker Clinatea pada bagian depannya. Jadi, setiap kemasan produk Clinatea berisi boba telang, tiga kuntum bunga telang, dan seiris lemon. Cara penyajian produk Clinatea yaitu dengan diseduh menggunakan air panas. Produk clinatea boba disajikan dalam Gambar 5.



Gambar 5. Produk telang boba “Clinatea”

Aksi sosial kelompok Clinatea adalah kegiatan membagikan produk Clinatea secara gratis kepada masyarakat di sekitar lingkungan tempat tinggal masing-masing anggota kelompok. Pelaksanaan aksi sosial ini bertujuan untuk meningkatkan imunitas masyarakat melalui konsumsi produk Clinatea sekaligus mengedukasi masyarakat mengenai olahan bunga telang yang mudah dibuat dan bermanfaat di masa pandemi. Melalui aksi sosial ini, kami bisa berinteraksi langsung dengan masyarakat dan mengumpulkan umpan balik mengenai produk Clinatea sebagai nilai tanggapan dan masukan dari penerima aksi sosial.

Aksi sosial kami dilaksanakan di lima titik tempat (Gambar 6) dalam rentang bulan Oktober sampai November 2021. Titik pertama terletak di Kelurahan Maleber, Kecamatan Andir, Kota Bandung. Aksi sosial di titik ini dilaksanakan pada 26 Oktober 2021. Titik kedua terletak di Desa Bojongloa, Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung. Aksi sosial di Bojongloa ini dilaksanakan pada 4 November 2021. Titik ketiga dan keempat terletak di Desa Lengkong, Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung, dan di Jalan Sumatera, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung. Aksi sosial di kedua titik ini dilaksanakan pada 15 November dan 21

November 2021. Titik terakhir terletak di Kelurahan Kebon Baru, Kecamatan Tebet, Kota Jakarta Selatan. Aksi sosial di titik ini dilaksanakan pada 14 November 2021.

Sasaran aksi sosial kami rata-rata merupakan masyarakat dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah. Rentang usianya adalah 3 sampai 56 tahun. Aksi sosial kami terdiri dari perkenalan diri dan penjelasan singkat produk, pemberian produk kepada sasaran, pengumpulan umpan balik, serta pengambilan dokumentasi berupa foto dan video selama aksi sosial berlangsung. Pengumpulan umpan balik dilakukan di tempat dengan meminta tanggapan secara langsung kepada penerima aksi sosial. Dokumentasi video digunakan untuk keperluan konten aksi sosial di Instagram. Produk Clinea yang dibagikan selama keseluruhan aksi sosial kami berjumlah 40 buah.



Gambar 6. Dokumentasi Aksi Sosial

SIMPULAN

Meskipun tingkat penularan COVID-19 di Indonesia sudah melandai, bukan berarti virus yang kita hadapi selama hampir dua tahun ini sudah menghilang. Pelonggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) seharusnya membuat kita lebih menjaga kesehatan tubuh kita sendiri dengan cara mematuhi protokol kesehatan maupun mengonsumsi bahan pangan yang dapat menjaga imunitas tubuh kita. Clinea merupakan produk minuman olahan bunga telang yang dapat meningkatkan imunitas tubuh pada masa pandemi. Bukan hanya menjual produk kepada masyarakat, Clinea juga memberikan edukasi tentang manfaat dan cara pengolahan bunga telang melalui media sosial yaitu Instagram. Setelah memberikan edukasi melalui Instagram, Clinea melakukan aksi sosial dengan membagikan produk disertai kegiatan edukasi tentang minuman teh boba telang kepada masyarakat khususnya masyarakat yang berhadapan langsung dengan virus COVID-19. Diharapkan proyek yang kita lakukan dapat membawa dampak baik untuk masa kini maupun masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Tim OKK 2021 *Unpad Leap and Lead* Universitas Padjadjaran atas dukungannya dan kesempatannya sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alika, R. (2021). 1.299 Sekolah Jadi Klaster Covid-19 Saat PTM, 15 Ribu Siswa Positif. Tersedia online di <https://katadata.co.id/ameidyonasution/berita/614ab038aaef0>. [Diakses pada 22 September 2021].
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) (5th ed.). Tersedia online di <https://covid19.go.id/p/protokol/pedoman-pencegahan-dan-pengendalian-coronavirus-disease-covid-19-revisi-ke-5>. [Diakses pada 13 September 2021].
- Kemp, S. (2021). Digital 2021: Indonesia. Data Reportal. Tersedia online di <https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia> [Diakses pada 11 Februari 2021].
- Majni, F. A. (2021). Optimalkan PPKM Darurat Tangani Gelombang Kedua Covid-19 Tersedia online di <https://mediaindonesia.com/humaniora/417235/optimalikan-ppkm-darurat-tangani-gelombang-kedua-covid-19>. [Diakses pada 11 Juni 2021].
- Marpaung, A.M. 2020. Tinjauan dan Manfaat Bunga Telang (*Clitoria ternatea L.*) bagi Kesehatan Manusia. *J. Functional Food & Nutraceutical*, 1(2): 1-23.
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2021). Tersedia online di <https://covid19.go.id/> [Diakses pada 13 November 2021].
- Vankar, P. S. and Srivastava, J., (2010). Evaluation of Anthocyanin Content in Red and Blue Flowers. *International Journal of Food Engineering*, 6(4):1-11.
- Widyasanti, A., Lasut, A. A., Rahmani, F.R, Rais, M.R, Puspitadewi, N., Novandra, R. (2021). Soji Project: Kampanye Virtual dan Aksi Pembagian Hand Sanitizer Berbahan Komoditas Lokal Kepada Pedagang Kaki Lima. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2):64-72.
- Wiryono, S. (2021,). Klaster Kantor dan Keluarga Mendominasi Penyebaran Covid-19 di Jakarta. *Kompas*. Tersedia online di <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/06/24/17453001/klaster-kantor-dan-keluarga-mendominasi-penyebaran-covid-19-di-jakarta?page=allv> [Diakses pada 24 Juni 2021]